

BAB IV

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah

SMP Setiabudhi merupakan salah satu sekolah swasta dengan akreditasi A yang terletak di Jl. WR. Supratman No. 37, Semarang. Sekolah ini adalah satu dari tiga sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Setiabudhi. Pendidikan di SMP Setiabudhi meliputi pendidikan formal, pendidikan non formal, dan ekstrakurikuler. Sekolah ini memiliki visi yaitu “Berkualitas dan Bermoral”, serta memiliki misi untuk “Meningkatkan dan mengembangkan isi (kurikulum), mewujudkan disiplin, efektif dan efisien dalam pelaksanaan belajar mengajar, penggalian bakat dan kreatif siswa melalui tambahan pelajaran, olahraga, kesenian, keterampilan dan keagamaan, memberikan beasiswa dan bonus bagi siswa berprestasi, serta pengadaan fasilitas pendukung tercapainya mutu pendidikan”.

Pada umumnya, siswa SMP berkisar pada rentang usia 12 sampai 15 tahun dan masuk pada kategori usia remaja awal. Siswa SMP merupakan masa transisi antara jenjang pendidikan SD dan SMA/SMK. Selama mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa tidak hanya dibekali kemampuan kognitif saja, namun juga difokuskan kepada pengembangan keterampilan dan afeksi diri. Selain itu, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas juga menjadi salah satu sikap yang harus dikembangkan juga.

Namun sejak bulan Maret tahun 2020 lalu, kegiatan belajar mengajar tatap muka di sekolah digantikan dengan kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMP Setiabudhi

dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jumat pukul 07.00 WIB hingga 09.00 WIB. Dalam setiap harinya, diadakan dua sesi waktu belajar menggunakan *gogle classroom* selama kurang lebih satu jam dengan dua mata pelajaran yang berbeda.

Dalam setiap sesi belajar tersebut, guru biasanya memberikan tugas dan dikumpulkan dalam waktu tertentu. Namun terkadang ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam satu minggu, banyak siswa yang menyepelkan kegiatan PJJ ini karena merasa bahwa siswa libur dan tidak perlu berangkat ke sekolah untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Beberapa siswa juga hanya absen dan tidak mengikuti pembelajaran, tidak jarang juga ada siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya. Apabila siswa tidak mengikuti pembelajaran, biasanya guru bertanya kepada siswa itu sendiri, teman, orangtua atau orang terdekat untuk dimintai keterangan mengapa siswa tersebut tidak mengikuti pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa Covid-19 ini juga menimbulkan keluhan dari siswa. Salah satunya adalah Sal, ia mengatakan bahwa tidak tersedianya *handphone* untuk masing-masing siswa, terkadang siswa masih meminjam dari orangtuanya. Tidak selalu tersedia kuota internet untuk mengikuti pembelajaran juga menjadi kendala lainnya. Hal ini dikarenakan sebagian besar dari siswa tersebut berasal dari keluarga dengan status ekonomi menengah kebawah.

Dari keluhan-keluhan tersebut, kemudian pihak sekolah memutuskan untuk memberikan pilihan untuk mengambil tugas pada hari dimana jadwal mata pelajaran dilaksanakan dan mengumpulkan tugas

yang sudah dibuat oleh masing-masing guru mata pelajaran pada hari Sabtu atau tenggat waktu yang sudah ditentukan. Siswa juga diperbolehkan untuk datang ke sekolah pada waktu ujian untuk mengerjakan dan mengumpulkannya di sekolah.

Pilihan-pilihan ini pun juga tidak seluruhnya berhasil, banyak siswa yang tidak juga mengumpulkan dengan alasan yang macam-macam. Alasan-alasan yang sering dilakukan adalah malas, menunda mengerjakan tugas karena merasa tenggat waktu yang diberikan masih lama dan merasa bahwa tugas yang diberikan mudah, main *game* dan tidur.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1. Subjek Penelitian

Sebelum mengambil data untuk penelitian, peneliti melakukan wawancara singkat dengan salah satu guru dan salah satu siswa pada tanggal 26 Maret 2021 untuk menentukan pemilihan subjek penelitian. Pemilihan subjek penelitian ditentukan peneliti dengan menggunakan teknik *stratified cluster sampling*, yaitu siswa SMP Setiabudhi Semarang kelas VII A, VIII A dan IX A yang mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama masa pandemi Covid-19. Pemilihan subjek dengan rombongan belajar kelas A ini atas dasar pemilihan pihak sekolah.

Peneliti menggunakan strategi *tryout* terpakai karena pada saat penelitian ini dilakukan sedang dalam masa pandemi Covid-19 dan subjek juga sedang mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ), sehingga peneliti tidak dapat melakukan uji coba skala kepada subjek.

4.2.2. Permohonan Izin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk mendapatkan surat izin penelitian yang nantinya akan diberikan kepada Kepala SMP Setiabudhi Semarang. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian secara resmi dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan nomor 0703/B.7.3/FP/VIII/2021 pada tanggal 12 Agustus 2021 yang ditujukan kepada Kepala SMP Setiabudhi Semarang.

Selanjutnya pada tanggal 30 Agustus 2021, Kepala SMP Setiabudhi Semarang melalui surat keterangan No. 009/P/I/VIII/2021 memberikan perizinan tertulis untuk peneliti yang ditujukan kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Mengingat sedang adaya kondisi pandemi covid-19, maka peneliti menggunakan *google form* untuk pengambilan data kepada subjek. (*Link: <https://bit.ly/SkalaPenelitianAlexandra>*).

4.2.3. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Penyusunan skala ini meliputi prosedur pembuatan skala, penentuan skor aitem, dan jumlah aitem. Penelitian ini menggunakan dua macam skala, yaitu skala prokrastinasi akademik dan skala motivasi belajar.

1. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik ini dibuat berdasarkan empat aspek yang meliputi penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan. Jumlah keseluruhan aitem pada skala ini adalah 24 aitem yang berupa pernyataan-pernyataan dengan perincian 12 aitem *favourable* dan 12 aitem *unfavourable*. Sebaran aitem skala prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Sebaran Aitem Skala Prokrastinasi Akademik

No.	Aspek Prokrastinasi Akademik	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	1, 9, 23	8, 16, 17	6
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	3, 14, 15	2, 20, 22	6
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	4, 10, 19	5, 12, 24	6
4.	Melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan selain belajar	6, 11, 18	7, 13, 21	6
Total		12	12	24

2. Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar disusun berdasarkan empat aspek, yaitu adanya dorongan untuk mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif dan optimis. Skala ini terdiri dari 24 aitem berupa pernyataan-pernyataan dengan perincian 12 aitem *favourable* dan 12 aitem *unfavourable*. Sebaran aitem skala motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Sebaran Aitem Skala Motivasi Belajar

No.	Aspek Motivasi Belajar	Favourable	Unfavourable	Total
1.	Adanya dorongan untuk mencapai sesuatu	2, 12, 21	4, 10, 15	6
2.	Komitmen akan tugas dan kewajiban untuk belajar	7, 20, 17	6, 11, 19	6
3.	Inisiatif untuk belajar	8,16,22	3, 9, 18	6
4.	Optimis akan hasil belajar	5, 13, 24	1, 14, 15	6
	Total	12	12	24

4.3. Uji Coba Alat Ukur

Pengumpulan data dilaksanakan selama 20 hari, dimulai dari tanggal 18 Agustus 2021 hingga 6 September 2021. Total subjek yang diperoleh pada penelitian ini ada 41 siswa SMP Setiabudhi, 19 orang diantaranya adalah siswa laki-laki dan 22 orang diantaranya adalah siswa perempuan.

Strategi yang dipilih peneliti untuk mendapatkan data penelitian yaitu dengan menggunakan *tryout* terpakai, dimana peneliti mengambil data hanya satu kali dan digunakan untuk pengujian statistika, yaitu untuk uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi dan analisis data. Dalam penelitian ini, subjek diminta untuk mengisi kuesioner dengan jawaban yang sejujur-jujurnya melalui *google form* yang dibagikan atau disebarluaskan melalui media sosial *WhatsApp* oleh masing-masing wali kelas.

Peneliti menggunakan *tryout* terpakai dengan mempertimbangkan subjek, apabila pengambilan data dilakukan sebanyak dua kali, kemungkinan subjek sudah mengisi kuesioner untuk *tryout* alat ukur dan dapat mengisi skala kembali untuk uji hipotesis.

Pengisian kuesioner ini melalui *google form* dengan pertimbangan subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Setiabudhi Semarang yang sedang mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ). Mengingat kondisi

sekarang ini sedang ada pandemi Covid-19 sehingga seluruh kegiatan masyarakat termasuk belajar mengajar dilakukan secara daring, maka pengisian skala melalui *google form* sangat efisien dalam mematuhi peraturan pemerintah yaitu tidak memperluas penyebaran Covid-19. *Form* yang sudah diisi, selanjutnya dilakukan skoring dan dilakukan tabulasi data yang terlampir dalam data penelitian.

4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Setelah dilakukan pengambilan data, peneliti selanjutnya melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for Windows* versi 20. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* yang dikoreksi dengan menggunakan teknik *part whole*, sedangkan untuk uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach. Pengujian kedua alat ukur menggunakan metode *tryout* terpakai, sehingga pengambilan data menggunakan aitem valid yang berjumlah total 41 subjek.

4.4.1. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik pada penelitian ini diukur dengan aspek penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan selain belajar (Ferrari, dkk., 2020). Pada penelitian ini, menggunakan 12 aitem *favourable* dan 12 aitem *unfavourable* sehingga 24 aitem untuk skala prokrastinasi akademik.

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala prokrastinasi akademik, diperoleh hasil bahwa dari 24 aitem yang diujicobakan, terdapat sembilan aitem yang gugur atau tidak valid, sehingga total aitem yang valid adalah 15 aitem. Aitem yang valid tersebut memiliki koefisien validitas antara 0,316 hingga 0,658 dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%.

Setelah dilakukan uji coba skala prokrastinasi akademik, terdapat aitem valid dan gugur. Hasil penghitungan uji coba dapat dilihat pada data penelitian. Rincian aitem yang valid dan gugur pada skala prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala Prokrastinasi Akademik

No.	Aspek Prokrastinasi Akademik	Favourable	Unfavourable	Total Aitem Valid
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	1*, 9, 23	8, 16, 17	5
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	3*, 14, 15*	2*, 20, 22	3
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual Melakukan kegiatan lain	4, 10, 19	5*, 12, 24	5
4.	yang lebih menyenangkan selain belajar	6, 11*, 18*	7*, 13*, 21	2
Total		7	8	15

Keterangan: (*) Aitem gugur

Hasil uji reliabilitas terhadap skala prokrastinasi akademik dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* memperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,855.

4.4.2. Skala Motivasi Belajar

Pada skala motivasi belajar dalam penelitian ini diukur dengan aspek adanya dorongan untuk mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif, dan optimis (Cherniss dan Goleman, 2001). Pada penelitian ini, menggunakan

12 aitem *favourable* dan 12 aitem *unfavourable* sehingga 24 aitem untuk skala motivasi belajar.

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala motivasi belajar, diperoleh hasil bahwa dari 24 aitem yang diujicobakan, terdapat 13 aitem yang gugur atau tidak valid, sehingga total aitem yang valid adalah 11 aitem. Aitem yang valid tersebut memiliki koefisien validitas antara 0,338 hingga 0,800 dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%.

Setelah dilakukan uji coba skala motivasi belajar, terdapat aitem valid dan gugur. Hasil penghitungan uji coba dapat dilihat pada data penelitian. Rincian aitem yang valid dan gugur pada skala motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala Motivasi Belajar

No.	Aspek Motivasi Belajar	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total Aitem Valid
1.	Adanya dorongan untuk mencapai sesuatu	1, 4, 5*	6, 16*, 17*	3
2.	Komitmen akan tugas dan kewajiban belajar	7, 10, 13	14*, 19*, 22*	3
3.	Inisiatif untuk belajar	8, 21, 23	2, 18*, 24	5
4.	Optimis akan hasil belajar	3*, 9*, 11	12*, 15*, 20*	1
Total		9	3	11

Keterangan: (*) aitem gugur

Hasil uji reliabilitas terhadap skala motivasi belajar dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* memperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,858.